

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dengan letak Ibu Kota Limah Puluh. Kabupaten Batu Bara disebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Serdang Bedagai dan di sebelah Timur dengan Kabupaten Asahan.

Kecamatan Sei Suka merupakan salah satu wilayah administrasi dari Kabupaten Batu Bara dengan masyarakat yang mayoritasnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Kabupaten Batu Bara memiliki potensi daerah yang besar yaitu, PT. Inalum yang berada di Kecamatan Sei Suka Desa Kuala Tanjung, Kuala Tanjung merupakan daerah yang berkembang. dikarenakan ekonomi masyarakat sekitar terus mengalami perkembangan yang baik dilihat dari Sumber Daya Manusia nya tentang pengetahuan masyarakat sekitar serta faktor pendorong yang melatar belakangi kemajuan, fasilitas yang memadai dan sarana umum seperti jalan, tempat ibadah , dan pengetahuan masyarakat sekitar.

Memanfaatkan potensi alam untuk mensejahterakan masyarakat sekitar adalah gagasan utama yang melandasi pembangunan proyek Asahan. Kemudian hal ini mengalami perubahan seiring dengan dibangunnya perusahaan PT.INALUM di Kuala Tanjung, dimana PT.INALUM didirikan atas kerjasama antara pemerintah dengan sebuah perusahaan konsultan jepang, *Nippon Koei*

pertama kali pada tanggal 17 juli 1975 di Tokyo. Dan pada tanggal 6 juli 1979 pembangunan pabrik peleburan aluminium ini dimulai di Kuala Tanjung.

Usaha untuk mendayagunakan Sungai Asahan, satu-satunya sungai yang mengalir dari Danau Toba dan bermuara ke Selat Malaka sudah dilakukan sejak era pendudukan Hindia Belanda. Kemudian dilanjutkan Jepang dan menjadi kenyataan setelah Indonesia Merdeka Memanfaatkan potensi alam untuk mensejahterakan masyarakat adalah gagasan utama yang melandasi pembangunan proyek Asahan.

Sebuah impian akan tetap menjadi impian bila tidak pernah berusaha untuk merealisasikannya menjadi sebuah kenyataan. Begitu pula halnya dengan *project* asahan yang awalnya hanyalah sebuah impian. Namun, berkat kerja keras yang tak kenal lelah, *project* asahan dapat diwujudkan, diawali dengan penandatanganan “*Master Agreement between the Government of the Republic of indonesia and investors for Asahan Hydroelectric and Aluminium Project*”, yang pada akhirnya melahirkan PT indonesia Asahan Aluminium Selanjutnya disingkat (INALUM).

Waktu dan tenaga serta biaya yang tidak sedikit tercurah semua demi keberhasilan pembangunan *project* besar ini. Dan para personil yang ikut terlibat, mendedikasikan semuanya untuk *project* Asahan yang didambakan. penelitian demi penelitian dilakukan, sejak jaman pendudukan Belanda hingga Bangsa Indonesia menghirup udara kebebasan. Bahkan hingga kini masih selalu ada ruang untuk melakukan inovasi agar *project* ini tidak hanya memberikan nilai lebih

untuk masyarakat sekitar, namun juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Salah satunya adalah membentuk program perusahaan yaitu (*Corporate Sosial Responsibility*) Selanjutnya di singkat CSR .

CSR secara umum merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya. Kartini (2009:1)

Penerapan CSR saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia termasuk PT.INALUM , sebagai respons dunia usaha yang melihat aspek lingkungan dan sosial sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing serta sebagai bagian dari pengelolaan resiko, menuju sustainability dari kegiatan usahanya.

Seperti di dalam Undang-Undang no 40 tahun 2007 pasal 74 tanggung jawab sosial dan lingkungan : (1) perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (2) tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseorangan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (4) ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Sesuai dengan undang-undang diatas hal inilah yang menjadi salah satu alasan perlunya kesadaran terhadap CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) demi tercapainya sebuah keseimbangan dunia usaha antara pelaku dan masyarakat sekitar, yang menuntut para perilaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab. Perubahan lingkungan yang sangat dinamis, baik yang dipicu oleh kekuatan eksternal maupun internal telah memaksa para pelaku bisnis untuk tidak saja harus selalu meningkatkan laba dan kinerja, tetapi juga mesti peduli terhadap problem sosial. Semakin besarnya kekuasaan para pelaku bisnis ternyata telah membawa dampak yang signifikan terhadap kualitas kehidupan manusia, baik individu, masyarakat, maupun seluruh kehidupan dijagad ini.

Seluruh kegiatan pembangunan ini membuka banyak lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitar. Hal ini menumbuhkan perekonomian setempat. Masyarakat ikut menikmati hasil pembangunan. Mereka tidak hanya sekedar menjadi penonton namun ikut terlibat didalamnya. Prasarana fisik yang dibangun PT. INALUM seperti jalan penghubung mulai dari porsea ke parhitean serta dari kebun kopi ke Kuala Tanjung membuat daerah mereka tidak lagi terisolir, sehingga melancarkan roda perekonomian.

Dari uraian diatas sebagai dasar pemikiran dan menjadi latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengelolaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR PT. Inalum di Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2010-2015”**.

1.2. Identifikasih Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan didasar pemikiran , maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Program-program (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.Inalum pada masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.
2. Pengelolaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.INALUM terhadap masyarakat sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.
3. Dampak pelaksanaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR PT.Inalum. terhadap masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka kabupaten Batu Bara

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Identifikasi masalah Diatas, Maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Program-program (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.Inalum pada masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara?
2. Bagaimana Pengelolaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.INALUM terhadap masyarakat sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara?

3. Apakah Dampak pelaksanaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR PT.Inalum. terhadap masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka kabupaten Batu Bara ?

1.4. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Program-program (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.Inalum pada masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.INALUM terhadap masyarakat sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara
3. Untuk mengetahui Dampak pelaksanaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR PT.Inalum. terhadap masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka kabupaten Batu Bara

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang “Program-program (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.Inalum pada masyarakat di sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara”.
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang “Pengelolaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang dilakukan PT.INALUM terhadap masyarakat sekitar Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara”.
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya di Batu bara untuk mengetahui “Pengembangan (*Corporate Social Responsibility*) CSR PT. Inalum di Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara”.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai “Pengembangan (*Corporate Social Responsibility*) CSR PT. Inalum di Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara”.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah